

## ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations

Judul : Tanggapan Pasien Rawat Inap Terhadap Komunikasi Interpersonal Dokter dan Perawat di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta

Tahun Skripsi : 2010

Daftar Pustaka : 15 Buku, 2 Sumber Online

Halaman : 94

Judul dari penelitian ini adalah "Tanggapan Pasien terhadap Komunikasi Interpersonal Dokter dan Perawat di Rumah Sakit At-Turots Yogyakarta". Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan pasien terhadap kemampuan komunikasi interpersonal (keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan) para dokter dan perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy di Yogyakarta?. Gambaran permasalahan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan bagaimana tanggapan pasien terhadap komunikasi interpersonal dokter dan perawat di rumah sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penulis mengambil obyek penelitian pada rumah sakit At Turots Al-Islamy yaitu tanggapan pasien terhadap komunikasi interpersonal di rumah sakit At-Turots Al-Islamy di Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pasien di rumah sakit At Turots Al-Islamy yang dipilih dengan cara *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi, dan studi pustaka. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode *non statistic* yaitu analisis kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tanggapan pasien terhadap komunikasi interpersonal dokter dan perawat berbeda-beda. Menurut ketiga informan, aspek komunikasi interpersonal berupa keterbukaan (*openness*) telah dimiliki oleh dokter. Perawat juga menurut informan I dan informan II telah memiliki keterbukaan sementara menurut informan III perlu ditingkatkan. Para dokter menurut ketiga informan kurang memiliki empati (*emphaty*). Perawat dianggap informan I dan informan II telah memiliki empati, sedangkan menurut informan III kurang memiliki empati. Dokter maupun perawat menurut ketiga informan kurang memiliki sikap mendukung (*supportiveness*). Para dokter dianggap oleh informan I telah memiliki sikap positif, sedangkan menurut informan II dan informan III para perawat kurang memiliki sikap positif. Perawat menurut informan I dan informan II telah memiliki sikap positif, sedangkan menurut informan III kurang. Kesetaraan (*equality*) para dokter dan perawat dianggap ketiga informan masih kurang.

**Kata Kunci : Tanggapan Pasien, Komunikasi Interpersonal**